

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, H., Harist, M., dan Nurhandayani, D. (2018). Pemetaan Wilayah Potensi Kekeringan Menggunakan Sistem Informasi Geografi Dan Penginderaan Jauh (Studi Kasus Kabupaten Brebes). *Seminar Nasional Geomatika*, 3, 1116.
- Aprilliyanti, T. and Zainuddin, M. (2017). Pemetaan Potensi Kekeringan Lahan se-pulau Batam menggunakan Teknik Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Penginderaan Jauh. *Majalah Geografi Indonesia*, 31(1), 90.
- Arisondang, V., Sudarsono, B., dan Prasetyo, Y. (2015). Klasifikasi Tutupan Lahan Menggunakan Metode Segmentasi Berbasis Algoritma Multiresolusi (studi kasus Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat). *Jurnal Geodesi Undip*, 4(1).
- Arnanto, A. (2013). Pemanfaatan Transformasi Normalized Difference Vegetation Index (NDVI) Citra Landsat TM Untuk Zonasi Vegetasi Di Lereng Merapi Bagian Selatan. *Geimedia*, 11(2), 158.
- Arronoff. S. (1989.) *Geographic Information System: A Management Perspective*. Ottawa Canada: WDL Publications.
- Baig, M., Zhang, L., Shuai, T. and Tong, Q. (2014). Derivation of a tasseled cap transformation based on Landsat 8 at-satellite reflectance. *Remote Sensing Letters*, 5(5), pp.423-431.
- Bakornas PB. (2007). Pengenalan karakteristik bencana dan upaya mitigasinya di Indonesia. (S.Triutomo, W. Wijaya, & M. R. Amri, Eds.). Direktorat Mitigasi, Bakornas PB.
- Bannari, A., Morin, D., dan Bonn, F. (1995). A Review of Vegetation Indices. *Remote Sensing Reviews*, 13, 95-120.
- Bappelitbangda Kabupaten Cirebon. (2018). *Peta Curah Hujan Tahunan*. Diakses dari [Bappelitbangda.cirebonkab.go.id](http://Bappelitbangda.cirebonkab.go.id) pada tanggal 15 Juli 2020.

- Bashit, N., Prasetyo, Y., dan Suprayogi, Andri. (2019). Klasifikasi Berbasis Objek untuk Pemetaan Penggunaan Lahan menggunakan Citra SPOT 5 di Kecamatan Ngaglik. *Jurnal Teknik*, 40(2), 122-128.
- BMKG (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika). (2019). *Peringatan Dini Kekeringan*. Diakses dari [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id) pada tanggal 12 Juli 2020.
- BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana). (2019). *Data Indeks Bencana Indonesia*. Diakses dari [www.bnrb.go.id](http://www.bnrb.go.id) pada tanggal 9 Juli 2020.
- BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana). (2019). *Definisi Bencana*. Diakses dari <https://bnrb.go.id/> pada tanggal 30 Mei 2020.
- BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kabupaten Cirebon. (2018). *Data Kejadian Bencana Kekeringan*. Diakses dari [bpbd.cirebonkab.go.id](http://bpbd.cirebonkab.go.id) pada tanggal 2 Juli 2020.
- BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kabupaten Cirebon. (2019). *Bahaya Kekeringan Kabupaten Cirebon*. Diakses dari <http://bpbd.cirebonkab.go.id/> pada tanggal 1 Juni 2020.
- Danoedoro, Projo. (1996). *Pengolahan Citra Digital Teori dan Aplikasinya Dalam Bidang Penginderaan Jauh*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Danoedoro, Projo. (2012). *Pengantar Penginderaan Jauh Digital*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Charter, D. dan Agtrisari I. (2002). *Desain dan Aplikasi Geographics Information Systems*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Crist, E. P dan Cicone, R.C. (1984). A-Phisically-Based Transformation of Thematic Mapper Data – The TM Tasseled Cap. *IEEE Transaction on Geoscience and Remote Sensing*, 22 (3), 256-263
- H, T. N dan Dahlia, S. (2017). *Sistem Informasi Geografis Dasar*. Jakarta.
- Indarto., Wahyuningsih, S., Pudjojono, M., Ahmad, H., dan Yusron, A. (2014). Studi Pendahuluan Tentang Penerapan Metode Ambang Bertingkat untuk Analisis Kekeringan Hidrologi Pada 15 DAS di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Agroteknologi*, 8(2), 112.
- IRBI (Indeks Risiko Bencana Indonesia). (2015). BNPPB.

- Irianto, G. (2002). Menyoal Alih Fungsi Lahan, Kekeringan, dan Ketahanan Pangan. Diakses dari <http://www.litbang.pertanian.go.id> pada tanggal 2 Juli 2020.
- Jamil, D. H., Tjahjono, H., dan Parman, S. (2013). Deteksi Potensi Kekeringan Berbasis Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi di Kabupaten Klaten. Semarang. *Geo Image*, 2(2), 31-36.
- Jaya, I. N. (2007). *Analisa Citra Digital Perspektif Penginderaan Jauh untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Bogor: Departemen Manajemen Fakultas Kehutanan IPB.
- Jaya, I. N. (2015). *Analisis Citra Digital Prespektif Penginderaan jauh untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Bogor (ID): Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Jensen, J .R. (1996). *Introduction Digital Image Processing : A Remote Sensing Perspective*. 2nd Edition, Prentice Hall.,Inc, New Jersey, USA.
- Kauth, R. J dan Thomas, G.S. (1976). *The Tasseled Cap A Graphic Description of the Spectral-Temporal Development of Agricultural Crops as Seen by LANDSAT*. Indiana : Purdue University of West Lafayette.
- KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). (2012). *Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sugai*. P.12/Menhut-II/2012.
- Kogan, F.N. (2000). Global Drought Detection and Impact Assessment From Space. In Drought: A Global Assessment. *Advences in Space Research*, 21(3), pp. 196–209.
- Lillesand, T.M dan R.W. Kiefer. (1979). *Remote Sensing and Image Interpretation*. John Wiley and Sons, New York.
- Lillesand T.M dan R.W. Kiefer. (1997). *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Lukiawan, R., Purwanto, E. H., Ayundyahrini, H. (2019). Standar Koreksi Geometrik Citra Satelit Resolusi Menengah Dan Manfaat Bagi Pengguna. *Jurnal Standardisasi*, 21(1), 45-54.
- Mather, P. M. (1987). *Computer Processing of Remotely Sensed Images*. Wiley, Chichester.
- Mohammad, A. H., Jung, H. C., Odeh, T., Bhuiyan, C., dan Hussein, H. (2018). Understanding the impact of droughts in the Yarmouk Basin, Jordan: monitoring droughts through meteorological and hydrological drought indices. *Arabian Journal of Geosciences*, 11(5).
- Muthumanickam, D., Kannan, P., Kumaraperumal, R., Natarajan, S., Sivasamy, R., dan Poongodi, C. (2014). *Drought Assessment and Monitoring Through Remote Sensing and GIS in Western Tracts of Tamil Nadu*. India: Taylor & Francis.
- Nawangwulan, N. H., Sudarsono, B., dan Sasmito, B. (2013). Analisis Pengaruh Perubahan Lahan Pertanian Terhadap Hasil Produksi Tanaman Pangan Di Kabupaten Pati Tahun 2001 – 2011. *Jurnal Geodesi Undip*, 2, 127–140.
- Pemerintah Kabupaten Cirebon. (2016). *Letak Geografis*. Diakses dari cirebon.kab.go.id pada tanggal 28 Juni 2020.
- Prahasta, E. (2002). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar Informasi Geografis*. Bandung: Informatika Bandung.
- Purwadhi, Sri H. (2001). *Interpretasi Citra Digital*. Jakarta: Gramedia.
- Purwanto, A. (2015). Pemanfaatan Citra Landsat 8 Untuk Identifikasi Normalized Difference Vegetation Index (NDVI) Di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Edukasi*, 13(1), 30.
- Raharjo, P. D. (2010). Teknik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis Untuk Identifikasi Potensi Kekeringan. *Makara Of Technology Series*, 14(2), 97-105.
- Raharjo, P. D. (2011). Teknik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis Untuk Identifikasi Potensi Kekeringan. *Makara of Technology Series*, 14(2).

- Rudianto, B. (2011). Analisis pengaruh sebaran ground control point terhadap ketelitian objek pada peta citra hasil ortorektifikasi. *Jurnal Rekayasa Institut Teknologi Nasional*, 1(15), 11-18.
- Ryan, L. (1997). *Creating a Normalized Difference Vegetation Index (NDVI) image Using MultiSpec*. University of New Hampshire.
- Shofiyati, Rizatus. (2007). Inderaja untuk Mengkaji Kekeringan di Lahan Pertanian. *Jurnal informatika pertanian*, 16(1).
- Shofiyati, R dan Kuncoro, Dwi. (2017). Inderaja Untuk Mengkaji di Lahan Pertanian. *Informatika Pertanian*, 16(1), 926.
- Sihotang, D.M. (2016). Metode Skoring dan Metode Fuzzy dalam Menentukan Zona Resiko Malaria di Pulau Flores. *JNTETI*, 5(4), 303.
- Sinaga, S. H., Suprayogi, A., dan Haniah. (2018). Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Dengan Metode Normalized Difference Vegetation Index Dan Soil Adjusted Vegetation Index Menggunakan Citra Satelit Sentinel-2a. *Jurnal Geodesi Undip*, 7(1), 205.
- Sitanggang, G. (2010). Kajian Pemanfaatan Satelit Masa Depan: Sistem Penginderaan Jauh Satelit Ldcm (Landsat-8). *Berita Dirgantara*, 11(2), 47-58.
- SNI 7645-1-2014. 2014. Klasifikasi Penutup Lahan. Badan Standar Nasional. Bandung.
- Solichin, A. (2017). Mengukur Kinerja Algoritma Klasifikasi dengan Confusion Matrix. Retrieved from Achmatim. Diakses dari <https://achmatim.net/2017/03/19/mengukur-kinerja-algoritma-klasifikasi-dengan-confusion-matrix> pada tanggal 19 September 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 4723. Sekretariat Negara. Jakarta.
- USGS. (2015). Diakses dari <https://earthexplorer.usgs.gov> pada tanggal 4 Juni 2020.

- Van Lanen, H. A. J. (2015). Drought: how to be prepared for the hazard? In P. Quevauviller (Ed.), *Hydrometeorological Hazards: Interfacing Science and Policy*. John Wiley & Sons Ltd, Vol. 1, pp. 171–201.
- Wilhite, D. A., Svoboda, M. D., & Hayes, M. J. (2007). Understanding the complex impacts of drought : a key to enhancing drought mitigation and preparedness. *Water Resource Management*, 21(15122), 763–774.
- Wilhite, D. A. (2010). *Quantification of agricultural drought for effective drought mitigation, in agricultural drought indices, Proceedings of an Expert Meeting 2-4 June*. Murcia, Spain, WMO, Geneva.
- Witarsih, D dan Sukoco, M. (2016). Pemetaan Tingkat Kekeringan Berdasarkan Parameter Indeks TVDI Data Citra Satelit Landsat 8 (Studi Kasus: Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), 2301-9271.